

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dibahas pada bab IV, pada bab ini peneliti akan membahas simpulan dan menuliskan beberapa implikasi dan beberapa rekomendasi. Simpulan yang dibahas menyangkut inti sari masalah penelitian, implikasi menyangkut pengaruh hasil penelitian atau nilai-nilai yang bisa diambil dari hasil penelitian tersebut bagi beberapa pihak terkait, dan rekomendasi yang menyangkut beberapa saran dari peneliti baik menyangkut teori ataupun peraktiknya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait pula. Di bawah berikut akan diuraikan oleh peneliti.

#### 5.1 Simpulan Umum

Peranan organisasi OSIS SMAIT INSANI Kota Sukabumi memberi manfaat yang positif dan efektif bagi perkembangan karakter siswa terutama keterampilan sosialnya, dibuktikan dengan kecenderungan partisipasi siswa terhadap kegiatan OSIS yang sangat tinggi, kecenderungan keterampilan sosial siswa yang cukup tinggi dan besaran pengaruh keikutsertaan siswa dalam OSIS yang tinggi pula.

Dari hasil simpulan tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan ini bisa dinyatakan berhasil oleh peneliti, karena sesuai dengan yang peneliti harapkan dan sesuai dengan kerangka pikir/rancangan awal penelitian. Penelitian ini juga menggambarkan dan menjadi bagian dari keberlakuan teori yang telah ada.

#### 5.2 Simpulan Khusus

1. Keikutsertaan siswa SMAIT INSANI Kota Sukabumi dalam organisasi OSIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan soalnya. Dilihat dari motivasi, ketertarikan dan semangat yang tinggi terhadap lingkungan organisasi, berkontribusi tinggi dan berperan aktif terhadap segala kegiatan organisasi khususnya organisasi OSIS.

2. Keikutsertaan siswa SMAIT INSANI Kota Sukabumi dalam organisasi OSIS memiliki besaran pengaruh cukup tinggi. Dilihat dari bagaimana siswa sudah dengan cakap menjalankan peranannya sebagai makhluk sosial, bisa menjalankan peran sosialnya sesuai dengan nilai-nilai standar baik perilaku sosial yang berlaku dalam lingkungan sekolah, bahkan memiliki kecenderungan keterampilan sosial yang lebih unggul dibanding siswa yang tidak mengikuti organisasi OSIS.

### 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, implikasi yang bisa di sampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pentingnya pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja OSIS, meningkatkan fasilitas seperti sarana dan prasarana untuk menunjang segala kegiatan OSIS bagi kepentingan siswa, dan mendukung terhadap segala kegiatan yang anggota OSIS laksanakan.

2. Bagi Guru/Pembina Siswa

Pentingnya guru dan pembina untuk menjadi motivator dalam memberikan ilmu dan binaan bagi anggota kepengurusan OSIS, meningkatkan pengawasan, memberikan arahan yang bisa membangun motivasi siswa untuk semakin aktif dan positif terhadap kegiatannya sebagai anggota OSIS dan ikut serta mendukung segala bentuk kegiatan di dalamnya.

3. Bagi Siswa

Pentingnya siswa untuk meningkatkan motivasi agar berpartisipasi aktif dalam organisasi OSIS, meningkatkan kesadaran siswa bahwa organisasi bisa menjadi sarana dalam mengembangkan potensinya secara mental maupun emosional, dan sarana yang dapat menambah pengetahuan dan wawasannya mengenai dunia organisasi yang akan bermanfaat bagi masa depannya ketika sudah memasuki dunia kerja maupun di lingkungan masyarakat luas.

#### 4. Bagi Peneliti

Pentingnya peneliti untuk meningkatkan rasa penasar dan kepekaan terhadap dunia sekitar untuk terus menggali ilmu terutama dengan ilmu yang berhubungan dengan bidang keahlian peneliti, meningkatkan kesadaran pula bahwasannya bidang ilmu keahlian peneliti memiliki cakupan yang luas yang masih banyak peneliti harus gali.

#### 5. Bagi Pembaca

pentingnya pembaca untuk peka terhadap lingkungan dan memperluas pengetahuan sosialnya baik lingkungan sosial secara informal, nonformal maupun formal, karena dalam segala bentuk lingkungan sosial memberikan pengaruh dan manfaat bagi keterampilan sosial seseorang.

### 5.4 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti bisa memberikan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak terkait, rekomendasi tersebut diantaranya:

#### 1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah senantiasa mendukung segala kegiatan siswa khususnya dalam segala kegiatan OSIS.
- b. Hendaknya Pihak sekolah memperhatikan kebutuhan siswa, dan senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan OSIS
- c. Memonitor kegiatan OSIS dan melakukan evaluasi, agar kegiatan tetap pada koridor yang ditetapkan dan bisa memperbaiki dari kekurangan-kekurangan sebelumnya agar bisa ke arah yang lebih baik lagi.

#### 2. Bagi Guru atau pembina siswa

- a. Hendaknya guru atau pembina siswa memberikan nilai-nilai pengetahuan yang aplikatif kepada anggota kepengurusan OSIS, agar anak bisa dengan mudah menginternalisasi nilai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dikerenakan dalam hasil statistik keterampilan sosial anak pada nilai indikator kepercayaan diri dan indikator inisiatif pada kategori yang paling rendah diantara indikator yang lain, maka pihak guru atau pembina

hendaknya harus bisa meningkatkan sikap percayadiri dan inisiatif pada siswa.

- c. Dengan anak mengikuti organisasi OSIS menunjukkan hal yang positif,

hendaknya setiap anak bisa mengikuti keanggotaan OSIS, namun dikarenakan pada setiap sekolahpun bagi keanggotaan kepengurusan OSIS ialah terbatas, maka dalam hal ini pihak guru maupun pembina hendaknya bisa mengarahkan siswa dalam dunia organisasi, setidaknya dapat memberikan nilai-nilai organisasi dalam kegiatan belajar dalam kelas maupun di luar kelas. Agar terdapat keseimbangan keterampilan sosial pada setiap siswa yang ikut organisasi maupun yang tidak mengikuti organisasi OSIS.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Hendaknya siswa untuk tidak enggan untuk ikut dalam kepengurusan OSIS. Hanya karena takut akademiknya terganggu, karena pada dasarnya dengan anak ikut dalam organisasi mereka belajar bagaimana cara memenej waktu.
- b. Hendaknya Siswa untuk turut serta menjadi anggota kepengurusan OSIS, karena akan mendapatkan ilmu-ilmu positif, seperti latihan kepemimpinan dan, manajemen, dan ilmu organisasi yang kan bermanfaat bagi kehidupannya setelah memasuki dunia kerja.
- c. Bagi siswa anggota kepengurusan OSIS, Hendaknya bisa memanfaatkan kesempatan dan pengalamannya dalam organisasi untuk mengembangkan segala potensinya seoptimal mungkin, dan mendapat ilmu sebanyak-banyaknyanya ketika berorganisasi, agar pada akhirnya bisa ia aplikasikan kedalam kehidupannya sehari-hari.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya bila ingin meneliti suatu obejek penelitian, harus melakukan observasi langsung di lapangan (lokasi penelitian), karena hal tersebut sangat membantu dalam menentukan dan merancang instrumen penelitian dan juga memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan situasi pada lokasi penelitian.
- b. Hendaknya peneliti selanjutnya bisa menggunakan hasil penelitian ini

sebagai referensi/perbandingan dalam mengembangkan teori atau kasus yang sama dengan penelitian ini.

- c. Hendaknya peneliti selanjutnya bisa lebih kreatif dan analitik dalam melakukan penelitian, terutama bila kasusnya sama dengan kasus yang peneliti ambil. Karena variabel yang diambil oleh peneliti ini masih luas dan kompleks. variabel yang telah diambil oleh peneliti masih bisa dikembangkan dan dihubungkan dengan variabel-variabel lainnya yang belum diketahui oleh banyak orang.
- d. Hendaknya peneliti selanjutnya mampu mengembangkan teori yang sudah dikaji oleh penelitian ini dengan lebih luas dan kompleks lagi. Dan mampu memberikan hasil yang lebih bermakna, bernilai dan bermanfaat bagi banyak pihak.

### **5.5 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur ilmiah, namun peneliti akui masih banyak kekurangan di dalamnya, baik secara sadar ataupun tidak sadar, kekurangan-kekurangan yang peneliti sadari atau akui diantaranya:

1. Penelitian dilakukan hanya pada satu subjek dan satu lokasi penelitian saja, hal tersebut tidak bisa memberikan hasil yang kuat dan tidak memberi simpulan yang lebih luas lagi.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja, yaitu mengenai keterampilan siswa, karena diakui kemampuan peneliti yang masih kurang analitik sehingga hanya berusaha fokus dalam satu faktor saja.
3. Terdapat keterbatasan dalam penyajian informasi, dan dalam mengembangkan informasi hasil dari penelitian. Peneliti mengakui kurangnya kreatifitas dan masih terpaku dalam penyajian hasil penelitian seperti pada umumnya.